

**THE MANAGEMENT EQUIPMENT AND MATERIALS WORKSHOP  
PRAKTIK STONEBUILDING AN IMAGE TECHNICAL EXPERTISE  
PROGRAM AT SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN GOES TO SBI IN  
2010/2011.**

By :

Wawan Riyanta

NIM. 06505241022

**ABSTRACT**

This study aims at determining the management Equipment and Materials Workshop Practice Stone at SMK Negeri 2 Depok. Management workshop was primarily related to planning, organizing, implementation and supervision.

This study is a descriptive study with qualitative data. Research informants were chairman of competence building expertise, head shop, and supporters of the informant; toolman workshop, productive teacher / instructor workshop. Data collection techniques were using observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed qualitatively in the field while checking the validity of the data was using triangulation techniques.

The results showed that Stone Management Workshop at SMK Negeri 2 Depok, has been carrying out management functions consisting of the action plan (planning), organizing (organizing), implementation (actuating), as well as monitoring (controlling). (1) Planning is based on the Education Unit Level Curriculum and be forwarded to the Chairman of the Chief Workshop Skills Program and submitted to the Principal then analyzed by Waka Infrastructures. When planning carried out at the beginning of a new doctrine. (2) The organization has no clear division of tasks. Each staff has a duty respectively. Organizing workshop equipment and material practices involving the Principal, Waka Facilities and Infrastructure, Head of Expertise Programme, Head Shop, Practice Teachers and Technicians. (3) The whole has been running well and organized. procurement phase based on analysis of curriculum and conducted by the department with the approval of Waka Infrastructures, the storage system using a combination of open systems and closed systems, use has been in accordance with the ratio of the number of children and use the inventory numbers for ease of use, and maintenance of equipment and material practices carried out by technicians, teachers and students, the repair is done Waka Infrastructures through the filing of the Head Shop, no credit cards but always be checked before and after use. (4) Supervision is done by building a system of Workshop Technicians reported verbally to the teacher then made a written report subsequently submitted to the Chief of Expertise Programme, Principal and Waka Infrastructures every quarter. The school supervision is also done by direct observation to the garage

**Keywords: Management, Stone Workshop, SMK N 2 Depok**

**MANAJEMEN PERALATAN DAN BAHAN PRAKTIK BENGKEL BATU PADA  
BIDANG KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK N 2 DEPOK SLEMAN  
YOGYAKARTA MENUJU SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

Oleh:  
Wawan Riyanta  
NIM. 06505241022  
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Peralatan dan Bahan Praktik Bengkel Batu di SMK Negeri 2 Depok. Manajemen bengkel ini terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data yang bersifat kualitatif. Informan penelitian adalah ketua kompetensi keahlian bangunan, kepala bengkel, dan informan pendukung yaitu; toolman bengkel, guru produktif/instruktur bengkel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilapangan dianalisis secara kualitatif. Sedangkan keabsahan pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Bengkel Batu di SMK Negeri 2 Depok, telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari tindakan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*). (1) Perencanaan didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan dilakukan Kepala Bengkel diteruskan pada Ketua Program Keahlian dan disampaikan kepada Kepala Sekolah selanjutnya dianalisis oleh Waka Sarana dan Prasarana. Waktu perencanaan dilaksanakan pada awal ajaran baru. (2) Pengorganisasian telah ada pembagian tugas yang jelas. Setiap staf memiliki tugas masing-masing. Pengorganisasian peralatan dan bahan praktik bengkel melibatkan Kepala Sekolah, Waka Sarana dan Prasarana, Kepala Program Keahlian, Kepala Bengkel, Guru Praktik dan Teknisi. (3) Pelaksanaan secara keseluruhan telah berjalan baik dan terorganisir. tahap pengadaan berdasarkan analisis kurikulum dan dilakukan oleh jurusan dengan persetujuan Waka Sarana dan Prasarana, penyimpanan menggunakan sistem kombinasi antara sistem terbuka dan sistem tertutup, pemanfaatan telah sesuai dengan rasio jumlah anak serta menggunakan nomor inventarisasi untuk mempermudah penggunaannya, dan pemeliharaan peralatan dan bahan praktik dilakukan oleh Teknisi, Guru dan siswa, perbaikan dilakukan Waka Sarana dan Prasarana melalui pengajuan dari Kepala Bengkel, tidak ada kartu pinjam namun selalu dilakukan pengecekan sebelum dan sesudah dipakai. (4) Pengawasan dilakukan dengan membangun sistem Teknisi Bengkel melaporkan secara lisan kepada Guru kemudian dibuat laporan tertulis selanjutnya disampaikan kepada Kepala Program Keahlian, Kepala Sekolah dan Waka Sarana dan Prasarana setiap triwulan. Pengawasan juga dilakukan Pihak sekolah dengan peninjauan langsung ke bengkel.

**Kata Kunci : Manajemen, Bengkel Batu, SMK N 2 Depok**